

Analisis Pengendalian Keuangan Sekolah Berbasis Transparansi Dan Akuntabilitas Pada Lembaga Pendidikan Menengah Di Indonesia: Perspektif Manajemen Pendidikan

Lathifatus Sa Diyyah¹, Mutammam²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

e-mail: lathifatus.sa.diyah24038@mhs.uingusdur.ac.id¹
mutammam@uingusdur.ac.id²

Abstrak

Pengelolaan keuangan sekolah merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen pendidikan yang berpengaruh terhadap efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Dalam praktiknya, pengelolaan keuangan sekolah dituntut menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas guna mewujudkan tata kelola pendidikan yang baik. Artikel ini bertujuan menganalisis konsep dan implementasi pengendalian keuangan sekolah berbasis transparansi dan akuntabilitas pada lembaga pendidikan menengah di Indonesia. Penelitian menggunakan metode studi pustaka (library research) dengan mengkaji berbagai buku, jurnal ilmiah, dan regulasi yang berkaitan dengan manajemen keuangan pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengendalian keuangan sekolah meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, pencatatan, pelaporan, serta monitoring dan evaluasi. Transparansi diwujudkan melalui keterbukaan informasi keuangan kepada seluruh pemangku kepentingan, sedangkan akuntabilitas diwujudkan melalui pertanggungjawaban penggunaan dana sesuai ketentuan yang berlaku. Penerapan kedua prinsip tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kepercayaan masyarakat, efektivitas penggunaan anggaran, dan kualitas tata kelola sekolah. Oleh karena itu, penguatan sistem pengawasan dan peningkatan kompetensi pengelola keuangan menjadi faktor penting dalam mewujudkan pengelolaan keuangan sekolah yang profesional.

Kata Kunci: *Pengendalian Keuangan, Transparansi, Akuntabilitas, Manajemen Pendidikan, Sekolah*

Abstract

School financial management is one of the essential aspects of educational management that influences the effectiveness of educational administration. In practice, school financial management is required to implement the principles of transparency and accountability to achieve good educational governance. This article aims to analyze the concept and implementation of school financial control based on transparency and accountability in

secondary educational institutions in Indonesia. The study employs a library research method by reviewing various books, scientific journals, and regulations related to educational financial management. The findings indicate that school financial control encompasses planning, implementation, recording, reporting, as well as monitoring and evaluation processes. Transparency is realized through the disclosure of financial information to all stakeholders, while accountability is demonstrated through the responsible use of funds in accordance with applicable regulations. The implementation of these two principles contributes to increasing public trust, improving budget utilization effectiveness, and enhancing the quality of school governance. Therefore, strengthening supervision systems and improving the competencies of financial managers are essential factors in achieving professional school financial management.

Keywords : *School Financial Management, Financial Control, Transparency, Accountability, Educational Governance.*

LATAR BELAKANG

Kuangan merupakan salah satu sumber daya strategis dalam penyelenggaraan pendidikan. Keberhasilan pelaksanaan program pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan sekolah dalam mengelola sumber dana secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya berorientasi pada penggunaan anggaran, tetapi juga mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta pertanggungjawaban keuangan. Pengelolaan keuangan sekolah yang dilaksanakan secara profesional berkontribusi terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan, efektivitas pelaksanaan program sekolah, serta terciptanya tata kelola pendidikan yang baik (*good governance*) (Adzkia, 2024).

Dalam perspektif manajemen pendidikan, pengelolaan keuangan merupakan salah satu komponen penting yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Pengelolaan keuangan yang efektif tidak hanya memastikan tersedianya sumber daya untuk penyelenggaraan pendidikan, tetapi juga menjamin bahwa setiap penggunaan anggaran dilakukan secara tepat sasaran dan sesuai dengan prioritas kebutuhan sekolah. Oleh karena itu, pengendalian keuangan menjadi instrumen penting dalam memastikan bahwa seluruh proses pengelolaan dana pendidikan berlangsung secara sistematis, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan (Rabani, 2024).

Pada era tata kelola pendidikan modern, transparansi dan akuntabilitas menjadi prinsip utama yang harus diterapkan dalam pengelolaan keuangan sekolah. Transparansi memungkinkan masyarakat dan para pemangku kepentingan memperoleh informasi yang terbuka mengenai sumber, penggunaan, dan pelaporan dana pendidikan. Sementara itu, akuntabilitas mengharuskan setiap penggunaan dana dapat dipertanggungjawabkan secara administratif maupun substantif sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penelitian yang dilakukan oleh (Simanjuntak, 2024) menunjukkan bahwa penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana pendidikan mampu meningkatkan kepercayaan

masyarakat, mendorong partisipasi publik, serta meminimalkan potensi penyimpangan dalam penggunaan anggaran sekolah.

Seiring dengan perkembangan teknologi, pemerintah Indonesia juga terus berupaya meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan sekolah melalui pemanfaatan sistem digital, salah satunya melalui Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS). Kehadiran ARKAS memberikan kemudahan bagi satuan pendidikan dalam melakukan perencanaan, pencatatan, pelaporan, serta pengawasan penggunaan dana pendidikan secara lebih sistematis dan terintegrasi. Penelitian (Mubarok, 2025) menunjukkan bahwa transformasi digital melalui pemanfaatan ARKAS berkontribusi terhadap peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah karena proses administrasi dan pelaporan keuangan menjadi lebih tertata, mudah dipantau, serta meminimalkan kesalahan administrasi.

Meskipun demikian, implementasi pengendalian keuangan sekolah di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, lemahnya pengawasan internal, keterlambatan pelaporan keuangan, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi menjadi kendala dalam mewujudkan pengelolaan keuangan sekolah yang transparan dan akuntabel (Hakim, 2025). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pengendalian keuangan tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan regulasi dan sistem pendukung, tetapi juga dipengaruhi oleh kapasitas pengelola keuangan serta komitmen seluruh pemangku kepentingan dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

Berdasarkan uraian tersebut, masih diperlukan kajian yang lebih komprehensif mengenai bagaimana pengendalian keuangan sekolah berbasis transparansi dan akuntabilitas diterapkan pada lembaga pendidikan menengah di Indonesia. Kajian ini penting dilakukan mengingat pengendalian keuangan yang efektif merupakan salah satu prasyarat dalam mewujudkan tata kelola pendidikan yang profesional, meningkatkan kepercayaan masyarakat, serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (library research). Sumber data diperoleh dari buku manajemen pendidikan, jurnal ilmiah nasional, dan regulasi terkait pengelolaan keuangan pendidikan. Analisis data dilakukan melalui teknik analisis deskriptif dengan mengidentifikasi, mengkaji, dan menginterpretasikan berbagai sumber yang relevan dengan topik penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengendalian Keuangan Sekolah dalam Perspektif Manajemen Pendidikan

Pengendalian keuangan sekolah merupakan bagian integral dari fungsi manajemen pendidikan yang bertujuan memastikan bahwa seluruh sumber daya keuangan digunakan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam perspektif teori manajemen, pengendalian dilakukan melalui proses pemantauan, pengukuran, evaluasi, serta tindakan korektif terhadap pelaksanaan suatu kegiatan (Robbins & Coulter, 2022). Dengan demikian, pengendalian keuangan tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas pengawasan, tetapi juga sebagai instrumen untuk menjamin tercapainya efektivitas

pengelolaan dana pendidikan. Menurut (Terry, 2014), pengendalian dilakukan dengan cara mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan mengambil tindakan perbaikan apabila terjadi penyimpangan dari rencana yang telah ditetapkan. Dalam konteks pengelolaan keuangan sekolah, proses tersebut diwujudkan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan, yaitu perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, pencatatan transaksi keuangan, pelaporan keuangan, serta monitoring dan evaluasi penggunaan anggaran. Tahapan-tahapan tersebut membentuk suatu sistem pengendalian yang memungkinkan sekolah mengelola dana pendidikan secara terarah dan terukur.

Penelitian (Rabani F. A., 2023) menunjukkan bahwa pelaksanaan monitoring dan evaluasi keuangan secara berkala memiliki peran penting dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah. Monitoring yang dilakukan secara sistematis memungkinkan sekolah mengidentifikasi berbagai permasalahan dan melakukan tindakan korektif secara tepat sehingga penggunaan anggaran dapat berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

2. Implementasi Transparansi dalam Pengelolaan Keuangan Sekolah

Transparansi merupakan prinsip keterbukaan yang memberikan kesempatan kepada masyarakat dan para pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi mengenai pengelolaan keuangan sekolah. Dalam perspektif tata kelola pendidikan, transparansi menjadi salah satu prasyarat penting dalam mewujudkan pengelolaan keuangan yang akuntabel dan berintegritas. Implementasi transparansi dalam pengelolaan keuangan sekolah dapat dilakukan melalui penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) secara partisipatif, publikasi penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), pelibatan komite sekolah dalam proses pengambilan keputusan, serta penyampaian laporan penggunaan anggaran kepada masyarakat. Keterbukaan informasi tersebut memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk melakukan pengawasan terhadap penggunaan dana pendidikan sehingga dapat mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan keuangan sekolah. Penelitian (Simanjuntak, 2024) menunjukkan bahwa penerapan prinsip transparansi dalam pengelolaan dana pendidikan berpengaruh terhadap meningkatnya kepercayaan masyarakat dan partisipasi publik dalam mendukung program-program sekolah. Semakin terbuka informasi mengenai penggunaan dana pendidikan, maka semakin besar pula peluang terciptanya tata kelola pendidikan yang profesional dan berintegritas.

3. Implementasi Akuntabilitas dalam Pengelolaan Keuangan Sekolah

Akuntabilitas merupakan kewajiban sekolah untuk mempertanggungjawabkan seluruh penggunaan dana yang dikelolanya kepada berbagai pihak yang berkepentingan, baik pemerintah, orang tua, maupun masyarakat. Dalam pengelolaan keuangan sekolah, akuntabilitas tidak hanya berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan, tetapi juga mencakup pertanggungjawaban atas efektivitas penggunaan anggaran dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Prinsip akuntabilitas menuntut adanya kesesuaian antara perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penggunaan dana sehingga setiap pengeluaran dapat dipertanggungjawabkan secara administratif maupun substantif sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini penting karena pengelolaan dana pendidikan yang akuntabel berkontribusi terhadap peningkatan kualitas tata kelola sekolah dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan (Ramdhani, 2023).

Penerapan akuntabilitas diwujudkan melalui penyusunan laporan keuangan sesuai regulasi, dokumentasi bukti transaksi yang lengkap, pelaksanaan audit, serta evaluasi penggunaan anggaran secara berkala. Penelitian (Suryadi, 2023) menunjukkan bahwa aspek akuntabilitas pengelolaan dana BOS telah terlaksana dengan baik pada tahap perencanaan dan pelaksanaan melalui penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) serta penggunaan dana sesuai petunjuk teknis. Namun, penelitian tersebut juga menemukan bahwa beberapa sekolah masih mengalami kelemahan pada aspek administrasi pembukuan, seperti belum lengkapnya penyusunan buku pembantu kas dan buku pembantu pajak, sehingga proses pertanggungjawaban keuangan belum sepenuhnya optimal.

Temuan lain menunjukkan bahwa penerapan akuntabilitas yang didukung oleh sistem digital, seperti penyusunan RKAS melalui ARKAS, pelaksanaan pembelanjaan melalui SIPLah, serta pelaporan keuangan melalui SIMBOS, mampu meningkatkan ketertiban administrasi dan mempermudah proses pengawasan penggunaan dana pendidikan. Meskipun demikian, keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses pengawasan dan evaluasi masih perlu diperkuat agar akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga substantif dan partisipatif (Nailah, 2025). Dengan demikian, akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah harus dipahami sebagai proses pertanggungjawaban yang komprehensif, mencakup kepatuhan terhadap regulasi, keterbukaan informasi, efektivitas penggunaan anggaran, dan penguatan mekanisme pengawasan secara berkelanjutan.

4. Tantangan Pengendalian Keuangan Sekolah di Indonesia

Meskipun prinsip transparansi dan akuntabilitas telah menjadi landasan dalam pengelolaan keuangan sekolah, implementasinya di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan kompetensi sumber daya manusia dalam mengelola administrasi dan pelaporan keuangan sekolah. Kompetensi pengelola keuangan yang belum merata menyebabkan masih ditemukannya kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan, keterlambatan pelaporan, serta kurang optimalnya proses pengawasan penggunaan dana pendidikan. Penelitian (Sitohang, 2024) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana BOS, sehingga peningkatan kapasitas pengelola keuangan menjadi faktor penting dalam mewujudkan tata kelola keuangan sekolah yang akuntabel.

Selain itu, lemahnya sistem pengawasan internal dan belum optimalnya pelibatan pemangku kepentingan juga menjadi tantangan dalam pengendalian keuangan sekolah. Pengelolaan keuangan yang belum didukung oleh mekanisme pengawasan yang efektif berpotensi mengurangi keterbukaan informasi dan menghambat proses pertanggungjawaban penggunaan anggaran. Penelitian (Adzkia, 2024) menunjukkan bahwa keterbukaan informasi kepada orang tua dan masyarakat serta pelibatan komite sekolah dalam pengawasan keuangan merupakan faktor penting dalam membangun kepercayaan publik dan mendukung pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel.

Tantangan lainnya berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan sekolah. Pemerintah telah mengembangkan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) sebagai instrumen digital untuk meningkatkan efektivitas perencanaan, pelaporan, dan pengawasan penggunaan dana pendidikan. Namun,

implementasi ARKAS di berbagai daerah masih menghadapi kendala berupa keterbatasan jaringan internet, kurang memadainya perangkat pendukung, serta rendahnya literasi digital sebagian pengelola keuangan sekolah. Penelitian (Mubarok Y. S., 2025) menunjukkan bahwa meskipun ARKAS mampu memperkuat transparansi dan akuntabilitas melalui sistem pelaporan digital yang lebih sistematis dan mudah dipantau, berbagai kendala teknis tersebut masih menjadi hambatan dalam optimalisasi penggunaannya.

Selain faktor sumber daya manusia dan teknologi, perbedaan kemampuan manajerial antar satuan pendidikan juga menyebabkan kualitas pengelolaan keuangan sekolah di Indonesia belum merata. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan pengendalian keuangan tidak hanya ditentukan oleh keberadaan regulasi, tetapi juga dipengaruhi oleh kapasitas manajerial, efektivitas pengawasan, serta kemampuan sekolah dalam mengintegrasikan prinsip transparansi dan akuntabilitas ke dalam praktik pengelolaan keuangan sehari-hari. Oleh karena itu, penguatan kompetensi pengelola keuangan, optimalisasi pengawasan internal dan eksternal, serta percepatan transformasi digital melalui pemanfaatan ARKAS perlu terus dilakukan agar pengendalian keuangan sekolah berbasis transparansi dan akuntabilitas pada lembaga pendidikan menengah di Indonesia dapat berjalan secara lebih efektif, efisien, dan bertanggung jawab.

SIMPULAN

Pengendalian keuangan sekolah merupakan bagian integral dari fungsi manajemen pendidikan yang berperan dalam memastikan bahwa pengelolaan dana pendidikan dilaksanakan secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Pengendalian keuangan dilakukan melalui serangkaian proses yang meliputi perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, pencatatan transaksi keuangan, pelaporan, serta monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan. Setiap tahapan tersebut saling berkaitan dan menjadi dasar dalam mewujudkan tata kelola keuangan sekolah yang profesional dan bertanggung jawab.

Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan sekolah. Transparansi melalui keterbukaan informasi, pelibatan komite sekolah, dan penyampaian laporan keuangan kepada masyarakat dapat meningkatkan kepercayaan publik serta mendorong partisipasi masyarakat dalam pengawasan penggunaan dana pendidikan. Sementara itu, akuntabilitas melalui penyusunan laporan keuangan yang sesuai regulasi, dokumentasi administrasi yang tertib, serta pelaksanaan audit dan evaluasi secara berkala mampu memperkuat pertanggungjawaban penggunaan anggaran dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Meskipun demikian, pengendalian keuangan sekolah pada lembaga pendidikan menengah di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, lemahnya pengawasan internal, belum meratanya kemampuan manajerial antar satuan pendidikan, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan sekolah. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan melalui peningkatan kapasitas pengelola keuangan, penguatan sistem pengawasan dan evaluasi, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi digital, seperti Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS), guna mewujudkan pengelolaan

keuangan sekolah yang lebih transparan, akuntabel, efektif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Penelitian ini terbatas pada kajian kepustakaan sehingga belum menggambarkan secara empiris praktik pengendalian keuangan pada setiap satuan pendidikan menengah di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan lapangan melalui studi kasus atau metode campuran (*mixed methods*) untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi pengendalian keuangan sekolah berbasis transparansi dan akuntabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzkia, R. D. (2024). Manajemen Keuangan Sekolah: Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Dana. *Al-Gafari: Manajemen Dan Pendidikan*, 140.
- Daft, R. L. (2021). *Management (14th Ed.)*. Boston: Cengage Learning.
- Hakim, M. N. (2025). Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Penggunaan Dana BOS Di Sekolah Dan Madrasah. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Raflesia*, 25-30.
- Mockler, R. J. (1972). *The Management Control Process*. New York: Appleton-Century-Crofts.
- Mubarak, Y. S. (2025). Ransformasi Digital Aplikasi Rencana Kegiatan Dan Anggaran Sekolah (ARKAS) Untuk Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas Keuangan Sekolah. *Jurnal Ilmiah Global Education*.
- Mubarak, Y. S. (2025). Transformasi Digital Aplikasi Rencana Kegiatan Dan Anggaran Sekolah (ARKAS) Untuk Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas Keuangan Sekolah. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 2704-2725.
- Mulyasa, E. (2018). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nailah, H. I. (2025). Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Atas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SMK Negeri 2 Pangkep Tahun 2023. *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 704-711.
- Rabani, F. A. (2023). Pelaksanaan Monitoring Dan Evaluasi Keuangan Sekolah Di SMP Dalam Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas. *Jurnal Inovasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1-10.
- Rabani, F. A. (2024). Pelaksanaan Monitoring Dan Evaluasi Keuangan Sekolah Di SMP Dalam Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas. *Jurnal Inovasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1-10.
- Ramdhani, R. F. (2023). Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). *Jurnal Tata Kelola Pendidikan*, 95-104.
- Robbins, S. P. (2022). *Management*. Pearson Education.
- Robbins, S. P. (2022). *Management (15th Ed.)*. Harlow: Pearson Education.
- Simanjuntak, M. N. (2024). Menuju Pendidikan Berintegritas: Studi Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Dana BOS. *Journal Of Education Research*, 6191-6197.
- Sitohang, S. S. (2024). Pengaruh Penerapan Aplikasi Rencana Kegiatan Dan Anggaran Sekolah (ARKAS) Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS . *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 156-165.

- Suryadi, N. I. (2023). Evaluasi Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS Reguler Berdasarkan Permendikbud No. 6 Tahun 2021 Di SMP Muhammadiyah 3 Tidore Kepulauan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 856-864.
- Terry, G. R. (2014). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.